

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Sekolah Luar Biasa (SLB) D YPAC Bandung adalah salah satu sekolah khusus bagi siswa *cerebral palsy*. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dalam upaya memberikan layanan pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik, kondisi siswa dengan hambatan fisik motorik dengan mental yang beragam. Mata pelajaran Olahraga tetap diberikan dalam upaya *rehabilitasi* fisik motorik yang merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh YPAC.

Pelaksanaan mata pelajaran PJOK pada siswa *cerebral palsy* di SLB D YPAC Bandung. Hasil pengamatan di lapangan ditemukan bahwa kegiatan yang diberikan tidak lepas dari kegiatan pembelajaran di sekolah, karena pada dasarnya kegiatan PJOK memang sudah termasuk ke dalam susunan pelajaran yang harus ditempuh oleh setiap peserta didik. Program yang diberikan disamakan bagi seluruh anak di sekolah yang membedakannya hanya materi yang disampaikan beserta tujuan yang diharapkan dan cara atau proses pelaksanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Hasil penelitian di kelas 7 D1 terdapat 3 siswa yang mengalami hambatan *cerebral palsy* dan RPP dibuat secara global dan mencakup kurikulum yang diintruksikan oleh kepala sekolah dan pemerintah dan pada pelaksanaannya tetap individual. Untuk lokasi waktu pelaksanaan kegiatan olahraga yaitu 1 x 45 menit dan 2 x 45 menit disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang diberikan oleh sekolah.

Terlaksananya suatu kegiatan tentu saja tidak terlepas dari faktor yang mendukung program tersebut. Dari hasil penelitian ditemukan beberapa faktor yang mendukung yaitu dari segi kurikulum yang digunakan, materi apa yang

disampaikan, sarana dan prasarana yang digunakan, serta guru yang bertugas sebagai fasilitator.

Permainan olahraga yang dapat diadaptasikan pada siswa *cerebral palsy*. Di SLB D YPAC Bandung dilaksanakan sesuai dengan RPP dan kurikulum yang sudah diterapkan. Kegiatan olahraga yang dilaksanakan di sekolah antara lain bola besar yaitu basket dan bola kecil yaitu tenis meja dan *bouche*.

Alat/media yang dimodifikasi dalam permainan saat pelaksanaan kegiatan olahraga tergantung beberapa alat/ sarana/ media yang harus disesuaikan dengan kondisi anak, yaitu dari ruangan yang digunakan bisa di indoor maupun outdoor, untuk ruangan indoor digunakan ruangan olahraga walaupun dengan luas yang belum memadai untuk dijadikan sebagai sarana olahraga dan ruangan outdoor yaitu lapangan untuk basket atau kegiatan lainnya yang bisa digunakan oleh siswa dan efisien.

Selanjutnya, alat yang digunakan yaitu bola basket, bola *bouche*, meja tenis, dan raket, gawang, atau ring basket yang harus disesuaikan dengan kebutuhan anak agar anak bisa melakukan kegiatan olahraga dan juga tidak merasa kesulitan saat mengikuti kegiatan olahraga.

Evaluasi pada pelaksanaan PJOK di SLB D YPAC, siswa diberikan evaluasi dengan dilihat sikap, tes kinerja, dan tes praktek. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan pada hari pembelajaran PJOK dilaksanakan, ketika ujian tengah semester, atau ketika ujian akhir semester. Tes yang dilaksanakan oleh guru bisa menjadi acuan atau untuk pembelajaran PJOK kedepannya. Dengan melihat kekurangan dan kelebihan dari hasil yang disampaikan oleh guru kepada siswanya. Berdasarkan teori dan hasil di lapangan bahwa proses evaluasi sudah semestinya dilakukan dan sudah sesuai dengan teori yang dimaksudkan. Siswa diberikan tes untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan siswa selama proses pembelajaran,

selain itu juga sebagai sarana untuk mengembangkan kegiatan proses pembelajaran PJOK di SLB D YPAC Kota Bandung.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini telah berupaya untuk menggambarkan pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SLB D YPAC Bandung. Setelah melakukan penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti mengusulkan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai kegiatan olahraga di sekolah khusus untuk diterapkan di lembaga pendidikan kebutuhan khusus atau lembaga yang berkepentingan; diantaranya:

### **a. Sekolah**

1. Berikan alokasi waktu yang lebih untuk kegiatan PJOK di sekolah. memperkaya referensi permainan olahraga bagi siswa tunadaksa.
2. Mengoptimalkan waktu dan kegiatan di sekolah dalam pengembangan kegiatan olahraga bagi siswa tunadaksa.
3. Meminimalisir permasalahan yang dihadapi akadengancarakerjasamadengan orangtua.
4. Menyiapkan alat atau media untuk menunjang kegiatan olahraga sebelum waktu pembelajaran dimulai

### **b. Peneliti**

1. Melakukan berbagai metode penelitian lain untuk menemukan dan